

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen Keuangan dapat diartikan sebagai suatu proses manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, serta pengendalian) terhadap aktivitas-aktivitas keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan. Sedangkan tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan laba bagi perusahaan, menciptakan nilai bagi perusahaan, serta memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan aspek tanggung jawab sosial bagi perusahaan. Ross, Westerfield, dan Jaffe (2005:14).

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu, sedangkan Kaban Sukardi (2005:242) mendefinisikan kinerja sebagai tingkat pencapaian hasil atau dengan kata lain, kinerja merupakan tingkat pencapaian suatu organisasi. Kinerja keuangan berarti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja pada bidang koperasi.

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Menurut Jumingan (2006:236) Kinerja Keuangan adalah gambaran dari

keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode yang umumnya diukur menggunakan atau memakai indikator kecukupan modal, profitabilitas, serta likuiditas. Rasio keuangan ada banyak jenisnya dan setiap rasio mempunyai kegunaan masing-masing. Bagi investor, akan melihat rasio yang paling sesuai dengan penggunaan dengan analisis yang akan dilakukan, jika rasio tersebut tidak mempresentasikan tujuan dari analisis yang akan dilakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan. Sejah mana tingkat kesehatan koperasi, maka seorang manajer keuangan dapat menilai dan menganalisis kinerja keuangan dari perusahaannya dengan menggunakan rasio keuangan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan, salah satunya dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis Rasio adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat perkembangan kinerja perusahaan dari segi finansial perusahaan dari tahun serta dapat melakukan tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha. Analisis rasio keuangan dimulai dari laporan keuangan neraca, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas.

Koperasi merupakan suatu badan usaha bersama yang berjuang dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan-kesulitan ekonomi yang umumnya diderita oleh mereka Bambang (2010). Koperasi juga merupakan salah satu badan usaha berbadan hukum yang beranggota orang-orang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah dan dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan

anggotanya berdasarkan asas kekeluargaan. Oleh karena itu koperasi perlu menyesuaikan dengan perkembangan lingkungan yang dinamis seperti: era globalisasi sekarang ini, maka perlunya peningkatan usaha, mampu mendorong koperasi agar dapat tumbuh dan berkembang lebih kuat dan mandiri.

Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi seperti: koperasi simpan pinjam KSP, koperasi konsumen, dan koperasi Produksi. Berdasarkan Undang-undang No 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian bahwa koperasi sebagai organisasi ekonomi rakyat bertujuan mamajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Koperasi berfungsi untuk menyediakan informasi yang objektif kepada anggota terutama informasi keuangan untuk menilai seberapa koperasi tersebut efisien dalam pengelolaan usahanya sebagai organisasi swadaya dan otonom dalam memberikan kontribusi terhadap kepentingan anggota dan pembangunan ekonomi informasi tersebut juga bermanfaat untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat dalam mengelolah modal yang diperoleh dari anggota-anggotanya yang selanjutnya diberikan kembali kepada anggota berupa pinjaman untuk mendorong usahanya dalam meningkatkan taraf hidup anggota dan masyarakat.

Koperasi kredit atau yang disingkat Kopdit (*Credit Union*) adalah salah satu organisasi ekonomi rakyat yang beranggota orang-orang atau badan hukum

koperasi yang merupakan tatanan susunan perekonomian bangsa yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat diarahkan untuk memiliki kemampuan menjadi badan usaha yang efisien dan efektif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan anggota.

Koperasi kredit yang sukses adalah koperasi yang terus bertumbuh dari hari ke hari. Pertumbuhan koperasi kredit perlu ditingkatkan karena saat ini koperasi kredit tidak lagi berkaca pada paradigma yang lama “kecil itu indah”, namun pada pandangan koperasi kredit yang besar, kuat dan kokoh. Selanjutnya koperasi kredit harus dikelola secara profesional agar mampu memberikan pelayanan yang baik kepada anggotanya. Dalam hal pengelolaan koperasi, pemerintah pun senantiasa melakukan pembinaan, pendidikan dan pelatihan tentang manajemen pengelolaan bagi pengurus melalui berbagai program pemberdayaan. Dengan demikian kualitas wawasan pengelolaan dapat ditingkatkan terutama memahami hal organisasi, manajemen, peran, fungsi dan tujuan koperasi sebagai suatu wadah organisasi berwatak sosial yang mengedepankan kepentingan bersama dan semangat kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP)Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota merupakan salah satu koperasi kredit yang berkembang pesat saat ini, seperti perkembangan jumlah anggota, aset, simpan saham, simpanan non saham, dan pinjaman beredar. Tujuan utama didirikan koperasi Swasti Sari adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya, maka koperasi Swasti Sari Cabang Kupang Kota harus menjadi kondisi

keuangannya berada pada tingkat yang efisien untuk melayani kebutuhan anggota berupa jaminan maupun penarikan simpanan non saham. Tingkat rasio yang baik tersebut dilakukan dengan cara menganalisis aspek-aspek permodalan, aktiva, dan pasiva.

Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang kota tahun 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1

**Total Aktiva, Aktiva Lancar, Aktiva Tetap Liabilitas, Ekuitas, Pendapatan, Beban dan SHU
Kopdit Swasti Sari (Dalam Rupiah)**

Uraian	Tahun		
	2018	2019	2020
Aktiva	500.828.311.165	612.261.572.719	839.278.210.865
Aktiva Lancar	491.802.060.901	603.706.823.414	808.794.811.360
Aktiva Tetap	9.026.250.264	8.554.749.305	30.483.399.100
Liabilitas	224.676.613.221	289.853.562.036	371.590.798.292.
Modal	276.151.697.944	322.408.010.683	467.687.412.573
Pendapatan	26.772.266.762	32.699.018.249	54.961.821.916
Beban	9.881.225.629	11.339.514.294	52.001.910.851
SHU	16.891.041.133	21.359.503.955	2.959.911.065

Sumber : Kopdit Sawati Sari Cabang Kupang Kota 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018-2020 terjadi peningkatan pada jumlah aktiva, aktiva lancar, aktiva tetap, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban namun befluktasi pada sisa Hasil Usaha (SHU), dimana SHU pada tahun 2018 sebesar Rp. 16.891.041.133. tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp. 21.359.503.955. namun pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.959.911.065, dimana anjloknya SHU perusahaan pada tahun 2020 disebabkan oleh dampak pandemi covid-19 yang terjadi, sehingga pada

laba koperasi mengakibatkan kerugian pada tahun tersebut.

Penilaian kinerja koperasi untuk Aspek permodalan dapat mengetahui besarnya modal yang dimiliki Koperasi untuk membiayai usahanya. Kualitas aktiva produktif dinilai untuk mengetahui pengelolaan koperasi dilaksanakan berdasarkan peraturan dan kebijakan yang berlaku pada koperasi. Efisien dinilai untuk mengetahui efisiensi biaya operasional dan biaya usaha koperasi. Likuiditas dinilai untuk mengetahui kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi atau membayar semua kewajiban-kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan, sedangkan rentabilitas/profitabilitas digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, perlu untuk dilakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kinerja keuangan, dan sebagai judul skripsi penelitian ini adalah “**Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota**”

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, permasalahan yang akan dibahas yaitu: “Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota tahun 2018 – 2020?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) KopditSwasti Sari Cabang Kupang Kota ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilas tahun 2018-2020

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai masukan manajemen koperasi untuk mengetahui efisien serta efektivitas perkembangan koperasi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.
2. Sebagai informasi bagi pemerintah dan gerakan koperasi kredit dalam hal ini Dinas Koperasi setempat dan induk koperasi kredit Indonesia, agar dapat pembinaan kepada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Swasti Sari Cabang Kupang Kota.
3. Sebagai bahan informasi bagi penelitian lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut dalam lingkup yang sama.